

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian data dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan konseling individual bagi siswa yang perilaku merokok di SMA Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar telah terlaksana, berdasarkan seperti mengidentifikasi masalah siswa, memanggil siswa, menerima secara positif, melaksanakan tahap konseling, melakukan teknik-teknik konseling, melaksanakan evaluasi, menganalisis hasil evaluasi dan melakukan laporan konseling individual, sedangkan kebiasaan (perilaku) Merokok siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar di kategorikan tinggi yaitu, 61 %.

#### **B. Saran**

Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala sekolah kiranya dapat lebih meningkatkan lagi pembinaan terhadap guru pembimbing untuk lebih meningkatkan kualitas pelaksanaan layanan bimbingan konseling serta mendukung secara penuh dan bekerja sama dengan guru pembimbing dalam mengembangkan siswa secara optimal dan perubahan siswa kearah yang lebih baik.
2. Kepada guru pembimbing harus lebih meningkatkan kualitas dan kreatifitas pelaksanaan layanan bimbingan konseling kepada siswa. Seperti guru pembimbing mengadakan layanan informasi dan bekerja sama dengan pihak lain dalam mengatasi kebiasaan siswa merokok dengan

mengundang dokter atau psikiater agar siswa lebih memahami dan mengetahui bahwa rokok sangat berdampak buruk bagi kesehatan. Dan pihak sekolah juga dapat membuat spanduk atau selogan tentang bahaya rokok bagi tubuh manusia.

3. Kepada siswa-siswi agar selalu aktif mengikuti setiap kegiatan bimbingan konseling di sekolah.